

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh kepemimpinan dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian dengan uji hipotesis secara parsial uji t signifikansi bahwa variabel Kepemimpinan (X1) berpengaruh positif dan relatif signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.
2. Dari hasil pengujian dengan uji hipotesis secara parsial uji t signifikansi bahwa variabel disiplin kerja (X2) berpengaruh positif dan relatif signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) karyawan bagian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik menyatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.
3. Dari hasil pengujian dengan uji hipotesis secara bersama-sama uji f signifikansi bahwa variabel kepemimpinan (X1) dan variabel disiplin kerja (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai (Y) di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di dapatkan maka usaha yang dapat di lakukan oleh pihak manajemen dan pimpinan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi sebagai berikut.

1. Pimpinan di nilai perlu mengembangkan sebuah sikap untuk menarik perhatian karyawan yang selama ini dirasa lemah oleh karyawan. Hal ini dapat di tingkatkan dengan tingkat kehadiran yang lebih sering akan

menjadikan pimpinan dekat dengan pegawai sehingga pegawai akan meningkatkan kinerja mereka.

2. Pimpinan perlu sedikit memberikan keleluasan kepada pegawai untuk mengerjakan tugas dengan caranya sendiri, sehingga pegawai dalam bekerja tidak canggung dan lebih produktif. Dan juga jika pimpinan memberi keleluasan, pegawai dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya, dan dapat kreatif dalam bekerja.
3. Pimpinan dan pihak manajemen perlu *Upgrade* sistem absensi dari tertulis menjadi digital sehingga karyawan tidak dapat memalsukan atau menitipkan absen. Sistem absensi digital juga dapat mempermudah pihak kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam hal absensi yang tidak perlu menggunakan berkas atau kertas untuk absen manual. Dengan begitu, manfaat absen digital ini bagi pegawai mampu memberikan pekerjaan yang berkualitas dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan dapat hadir sesuai jam atau aturan yang ditentukan oleh perusahaan.
4. Pimpinan perlu melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pegawai, dikarenakan banyak pegawai yang bekerja seenaknya karena kurangnya pengawasan. Para pimpinan juga diharapkan agar memberikan sanksi yang tegas pada pegawai sehingga pegawai dapat lebih produktif dan lebih disiplin dalam bekerja.